



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

**Web:**stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes\_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

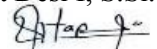

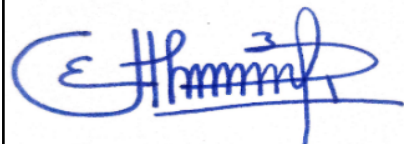


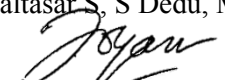

|               |   |                                    |                   |   |              |
|---------------|---|------------------------------------|-------------------|---|--------------|
| Nomor Dokumen | : | FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022 | Tanggal Pembuatan | : | 27 Juni 2022 |
| Revisi        | : | 01                                 | Tgl efektif       | : | 04 Juli 2022 |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)**

**VISI PROGRAM STUDI FARMASI (S1) ADALAH**

**“MENJADI PROGRAM STUDI FARMASI YANG KOMPETITIF, HUMANISTIK DAN UNGGUL DALAM KOMUNIKASI  
KEFARMASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN”**

| MATA KULIAH  | KODE MK:<br>SMI005  | BOBOT (sks) :<br>2 sks   | SEMESTER: IV   | Tgl Penyusunan: 20/2/23  |
|--|---|--|--|--|
| HUMANIORA  | <b>Dosen Pengembang RPS</b>   | <b>Koordinator Mata Kuliah</b>   | <b>Ka PRODI</b>  | <b>WK I</b>  |
|  | 1. Wiwit Desi I, S.Si.T., M.Keb<br> | <br>Wiwit Desi I, S.Si.T.,M.Keb | <br>Yonathan T.A.R., M.Farm. | <br>Puri Kresna Wati, SST., M.KM |
| 2. Linda K.Telaubanua,<br>SST.,M.Keb.<br> |   |  |  |  |
|  | 3. Baltasar S, S Dēdu, M.Sc<br>    |  |  |  |
|  | 4. Afdhal, M.Si<br>                |  |  |  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>          | <b>CPL-PRODI</b>   | S5, S11, KU1, P4, P5  |
|   | CPL1 (S5)  | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain   |
|   | CPL2 (S11)   | Menunjukkan sikap humanis dalam menjalankan pembelajaran di lingkungan internal dan eksternal STIKes Medistra Indonesia   |
|   | CPL3 (KU1)   | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya         |
|   | CPL4 (P4)  | Mengusai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum                        |
|   | CPL5 (P5)  | Mengusai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua |
|   | <b>CPMK</b>  |   |
|   | CPMK 1   | Mampu menguasai konsep humaniora sebagai ilmu, alat/teknologi dan nilai   |
|   | CPMK 2   | Mampu menguasai konsep perilaku dalam pelayanan farmasi   |
|   | CPMK 3   | Mampu menguasai konsep pengetahuan dalam pelayanan farmasi  |
|   | CPMK 4   | Mampu menguasai konsep sikap dalam pelayanan farmasi  |
|   | CPMK 5   | Mampu menerapkan pendekatan sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi  |
|   | CPMK 6   | Mampu menguasai konsep psikososial pada pelayanan farmasi   |
|   | CPMK 7   | Mampu menguasai dan menerapkan <i>critical thinking</i> dan <i>creative thinking</i>  |
|   | CPMK 8   | Mampu menguasai konsep konflik dalam pelayanan farmasi  |
| CPMK 9                                    | Mampu menerapkan nilai humaniora dalam pengambilan keputusan klinik  |   |
| <b>Diskripsi Singkat MK</b>               | Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS terdiri dari 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang konsep humaniora sebagai ilmu, alat atau teknologi dan nilai yang terkandung didalamnya dengan menerapkan konsep perilaku, konsep pengetahuan, konsep sikap dengan pendekatan sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi, konsep psikososial, <i>critical thinking</i> dan <i>creative thinking</i> , konflik dalam pelayanan farmasi, dan penerapan humaniora dalam pengambilan keputusan klinik. |   |
| <b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Humaniora sebagai ilmu, alat, teknologi dan nilai <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kajian Filsafat</li> <li>b. Kajian Hukum</li> </ol> </li> </ol>   |   |

- c. Kajian seni dan budaya
- d. Kajian bahasa
- e. Kajian sejarah
- f. Nilai-nilai humanis
- g. Penghargaan sesama manusia
- 2. Konsep perilaku,
  - a. Definisi perilaku
  - b. Proses pembentukan perilaku
  - c. Tehnik merubah perilaku
  - d. Determinan perilaku dalam kasus farmasi
  - e. Perilaku humanis bidan dalam kasus farmasi
- 3. Konse Pengetahuan
  - a. Definisi pengetahuan
  - b. Proses pembentukan pengetahuan
  - c. Tehnik merubah pengetahuan
  - d. Determinan pengetahuan dalam pelayanan farmasi
- 4. Konsep Sikap
  - a. Definisi Sikap
  - b. Proses pembentukan sikap
  - c. Tehnik merubah sikap
  - d. Determinan sikap dalam kasus farmasi
- 5. Konsep sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi
  - a. Definisi sosiologi dan budaya
  - b. Proses pembentukan sosiologi dan budaya
  - c. Perubahan sosiologi dan budaya
  - d. Determinan sosiologi dan budaya
  - e. Sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi
  - f. Sebab-sebab social penyakit dalam pelayanan farmasi
- 6. Konsep psikososial dalam pelayanan farmasi
  - a. Definisi Psikososial dalam pelayanan farmasi
  - b. Proses pembentukan Psikososial

|                |  |
|----------------|--|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Perubahan Psikososial</li> <li>d. Determinan Psikososial</li> <li>e. Pendekatan Psikososial dalam pelayanan farmasi</li> </ul> <p>7. Penerapan Critical Thinking dan creative thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep critical thinking</li> <li>b. Konsep Creative thinking</li> <li>c. Penerapan critical tinking dan creative tinking dalam pelayanan farmasi</li> </ul> <p>8. Konsep konflik, perubahan dan pengelolaan konflik dan perubahan Gender dan implikasinya dalam bidang kesehatan atau kesehatan reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Konflik</li> <li>b. Jenis-jenis konflik dalam pelayanan farmasi</li> <li>c. Proses terbentuknya konflik</li> <li>d. Tehnik pengelolaan konflik</li> <li>e. Determinan konflik</li> </ul> <p>9. Menerapkan nilai humaniora dalam pengambilan keputusan klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep pengambilan keputusan</li> <li>b. Langkah-langkah pengambilan keputusan</li> <li>c. Ciri -ciri keputusan klinik yang bernilai humanis</li> </ul>   |
| <b>Pustaka</b> | <p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Colledge, OpenStax. <i>Introduction to Sociology</i>. Houston: Rice University, 2013</li> <li>2. Naldini, Manuela. “<i>The Sociology of Famillies</i>”Naldini, Manuela. <i>The Cambridge Handbook of Sociology</i>. New York: Cambridge Publisher, 2017. 296-305</li> <li>3. Nasution, Muhammad Syukri Albani, et al. <i>Ilmu Sosial Budaya Dasar</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015</li> <li>4. Rahmawati, Sitti. <i>Ekonomi Sumber Daya Manusia, Kemiskinan dan Kesehatan Perspektif di Indonesia</i>. Yogyakarta, 2015</li> <li>5. Risneni, Yusra Asih dan Nunung Rodliyah. <i>Humaniora dalam Kebidanan</i>. Bogor : In Media, 2016</li> <li>6. Soekanto, Soerjono. <i>Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak</i>. Jakarta: Rineka Cipta, 2004</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. _Daulay, Anwar Saleh. “<i>Pendidikan Humaniora Untuk Wawasan Kemanusiaan dan Kebangsaan</i>”. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i> (2002): 9- 17</li> <li>2. Leedom, Liane. : “<i>Human Social Behavioral Systems: A Unifield Theory</i>. <i>Human Etiology Buletin</i> (2014): 1-27</li> </ol> |

|                              |   |  |
|------------------------------|---|--|
| <b>Media Pembelajaran</b>    | <b>Perangkat Lunak:</b>   | <b>Perangkat Keras:</b>                                      |
|                              | 1. MS office<br>2. Internet<br>3. Zoom/google meet/google classroom/delink          | 1. Perangkat computer/laptop<br>2. Flashdisk<br>3. Buku Ajar |
| <b>Dosen Pengampu</b>        | 1. Linda K.Telaubanua, SST.,M.Keb<br>2. Baltasar S, S Dedu, M.Sc<br>3. Afdhal, M.Si |  |
| <b>Mata Kuliah Prasyarat</b> | Tidak ada   |  |

| Minggu ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)                               | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)  | Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]   | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa  | Penilaian  |  |           |
|------------|--|---|--|----------------|---|--|--|-----------|
|            |  |   |  |                |   | Kriteria & Bentuk  | Indikator  | Bobot (%) |
| (1)        | (2)  | (3)   | (4)  | (5)            | (6)   | (7)  | (8)  | (9)       |
| 1          | Mampu menguasai konsep humaniora sebagai ilmu, alat, teknologi dan nilai | Konsep Humaniora sebagai ilmu, alat, teknologi dan nilai<br>1. Kajian Filsafat<br>2. Kajian Hukum<br>3. Kajian seni dan budaya<br>4. Kajian bahasa<br>5. Kajian sejarah<br>6. Nilai-nilai humanis | <b>Karakteristik :</b><br>Interaktif, holistik<br><br><b>Bentuk :</b><br>Kuliah<br><br><b>Metode pembelajaran :</b><br>Diskusi, presentasi | [TM: 2x50"]    | 1. Mahasiswa melakukan <i>discovery learning</i> dari berbagai macam sumber<br>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil <i>discovery learning</i><br><br><b>Tugas-1:</b> | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery<br><br><b>Bentuk non-test:</b><br>• Tulisan makalah | Ketepatan menjelaskan tentang Konsep Humaniora sebagai ilmu, alat, teknologi dan nilai<br>:<br>1. Kajian Filsafat<br>2. Kajian Hukum<br>3. Kajian seni dan budaya<br>4. Kajian bahasa<br>5. Kajian sejarah | 2,14 %    |

|   |  |  |   |             |   |   |  |               |
|---|--|--|---|-------------|---|---|--|---------------|
|   |  | 7. Penghargaan sesama manusia<br><b>Pengajar :</b><br>Afdhal,M.Si  |   |             | Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil <i>discovery learning</i>  | • Prese ntasi   | 6. Nilai-nilai humanis Penghargaan sesame manusia  |               |
| 2 | Mampu menguasai konsep perilaku dalam pelayanan farmasi    | 1. Definisi perilaku<br>2. Proses pembentukan perilaku<br>3. Tehnik merubah perilaku<br>4. Determinan perilaku dalam kasus farmasi<br>5. Perilaku humanis bidan dalam kasus farmasi<br><br><b>Pengajar :</b><br>Afdhal, M.Si | <b>Karakteristik :</b><br>interaktif, holistik, kontekstual<br><br><b>Bentuk :</b><br>Kuliah<br><br><b>Metode pembelajaran :</b><br><i>Small Group Discussion, Discovery Learning</i> | [TM: 2x50"] | 1. Secara berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik konsep perilaku dalam pelayanan farmasi<br><br><b>Tugas-2:</b><br>Menyusun ringkasan hasil diskusi dlm bentuk makalah tentang konsep perilaku dalam pelayanan farmasi, | <b>Kriteria :</b><br>Ketepatan dan kesuaian<br><br><b>Bentuk Non test:</b><br>• Tulisa n Makalah<br>• Presen tasi | Ketepatan menjelaskan tentang Konsep perilaku<br>1. Definisi perilaku<br>2. Proses pembentukan perilaku<br>3. Tehnik merubah perilaku<br>4. Determinan perilaku dalam kasus farmasi<br>5. Perilaku humanis bidan dalam kasus farmasi | <b>2,14 %</b> |
| 3 | Mampu menguasai konsep pengetahuan dalam pelayanan farmasi | 1. Definisi pengetahuan<br>2. Proses pembentukan pengetahuan   | <b>Karakteristik :</b><br>interaktif, holistik<br><br><b>Bentuk :</b><br>Kuliah<br><br><b>Metode pembelajaran :</b><br><i>Small Group Discussion,</i>                                 | [TM: 2x50"] | 1. Secara berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik konsep pengetahuan dalam pelayanan farmasi<br><br><b>Tugas-3:</b><br>Secara individu   | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik deskriptif<br><br><b>Bentuk non-test:</b><br>• Tulisan Makalah;<br>• Present asi       | Ketepatan menjelaskan tentang 3.Konsep Pengetahuan :<br>1. Definisi pengetahuan<br>2. Proses pembentukan pengetahuan<br>3. Tehnik  | <b>2,14 %</b> |

|   |   |  |  |                     |   |  |   |                      |
|---|---|--|--|---------------------|---|--|---|----------------------|
|   |   | <p>3. Tehnik merubah pengetahuan</p> <p>4. Determinan pengetahuan dalam pelayanan farmasi</p> <p><b>Pengajar:</b><br/>Linda<br/>K.Telaubanua,<br/>SST.,M.Keb</p>   | <p><i>Discovery Learning</i></p>   |                     | <p>mengulang materi dengan meringkas mengenai konsep pengetahuan dalam pelayanan farmasi</p>  |  | <p>merubah pengetahuan</p> <p>4. Determinan pengetahuan dalam pelayanan farmasi</p>   |                      |
| 4 | <p>Mampu menguasai Konsep Sikap dalam pelayanan farmasi</p> | <p>1. Definisi Sikap</p> <p>2. Proses pembentukan sikap</p> <p>3. Tehnik merubah sikap</p> <p>4. Determinan sikap dalam kasus farmasi</p> <p><b>Pengajar:</b><br/>Linda<br/>K.Telaubanua,<br/>SST.,M.Keb</p> | <p><b>Karakteristik :</b><br/>interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b><br/><i>Small Group Discussion, Discovery Learning</i></p> | <p>[TM: 2x50"]]</p> | <p>1. Secara individu mengulang materi dengan meringkas tentang konsep sikap dalam farmasi</p> <p><b>Tugas-4:</b><br/>Mahasiswa melakukan refleksi untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dilakukan</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik deskriptif</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan Makalah;</li> <li>• Kajian kasus Presentasi</li> </ul> | <p>Ketepatan menjelaskan tentang konsep sikap</p> <p>1. Definisi Sikap</p> <p>2. Proses pembentukan sikap</p> <p>3. Tehnik merubah sikap</p> <p>4. Determinan sikap dalam kasus farmasi</p> | <p><b>2,14 %</b></p> |

|   |  |  |  |              |  |  |  |        |
|---|--|--|--|--------------|--|--|--|--------|
| 5 | Mampu menerapkan pendekatan sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sosiologi dan budaya</li> <li>2. Proses pembentukan sosiologi dan budaya</li> <li>3. Perubahan sosiologi dan budaya</li> </ol> <p><b>Pengajar:</b><br/>Afdhal, M.Si</p> | <p><b>Karakteristik :</b><br/>interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b><br/>1. <i>Small Group Discussion, Discovery Learning,</i></p> | [TM: 2x50"]] | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik pendekatan sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi</li> </ol> <p><b>Tugas-5:</b> Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang konsep sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik holistic untuk seminar / presentasi</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan Makalah;</li> <li>• Presentasi</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan tentang: Konsep sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi sosiologi dan budaya</li> <li>b. Proses pembentukan sosiologi dan budaya</li> <li>c. Perubahan sosiologi dan budaya</li> </ol>                     | 2,14 % |
| 6 | Mampu menerapkan pendekatan sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determinan sosiologi dan budaya</li> <li>2. Sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi</li> <li>3. Sebab-sebab social penyakit dalam pelayanan farmasi</li> </ol>              | <p><b>Karakteristik :</b><br/>interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b><br/><i>Small Group Discussion, Discovery Learning</i></p>     | [TM: 2x50"]] | <p>Secara individu mengulang materi dengan meringkas tentang konsep sikap dalam farmasi</p> <p><b>Tugas-6:</b></p> <p>Secara individu mengulang materi dengan meringkas mengenai konsep pengetahuan dalam pelayanan farmasi</p>  | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik deskriptif</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan Makalah;</li> <li>• Presentasi</li> </ul>                          | Ketepatan menjelaskan tentang: Konsep sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Determinan sosiologi dan budaya</li> <li>b. Sosiologi dan budaya dalam pelayanan farmasi</li> <li>c. Sebab-sebab social penyakit dalam pelayanan</li> </ol> | 2,14 % |



|          |  |  |  |              |  |   |   |               |
|----------|--|--|--|--------------|--|---|---|---------------|
|          |  | <b>Pengajar:</b><br>Baltasar, S.<br>S Dedu<br>M.Sc   |  |              |  |   | farmasi   |               |
| 7        | Mampu menguasai konsep psikososial pada pelayanan farmasi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Psikososial dalam pelayanan farmasi</li> <li>Proses pembentukan Psikososial</li> <li>Perubahan Psikososial</li> </ol><br><b>Pengajar:</b> Linda K.Telaubanua, SST.,M.Keb | <b>Karakteristik :</b><br>interaktif, holistik<br><br><b>Bentuk :</b><br>Kuliah<br><br><b>Metode pembelajaran :</b><br><i>Small Group Discussion, Discovery Learning</i> | [TM: 2x50"]] | <ol style="list-style-type: none"> <li>Secara berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik konsep psikososial pada pelayanan farmasi<br/><br/> <b>Tugas-7:</b><br/>Secara individu mengulang materi dengan meringkas mengenai konsep psikososial pada pelayanan kebidanan</li> </ol> | <b>Kriteri:</b><br>Rubrik deskriptif<br><br><b>Bentuk non-test:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan Makalah;</li> <li>Presentasi</li> </ul>                       | Ketepatan menjelaskan tentang Konsep psikososial dalam pelayanan farmasi<br><ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Psikososial dalam pelayanan farmasi</li> <li>Proses pembentukan Psikososial</li> <li>Perubahan psikososial</li> </ol> | <b>2,14 %</b> |
| <b>8</b> | <b>UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b> |  |  |              |  |   |   | <b>35 %</b>   |
| 9        | Mampu menguasai konsep psikososial pada pelayanan farmasi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Determinan Psikososial</li> <li>Pendekatan Psikososial dalam pelayanan farmasi</li> </ol><br><b>Pengajar:</b>   | <b>Karakteristik :</b><br>interaktif, holistik, kontekstual<br><br><b>Bentuk :</b><br>Kuliah<br><br><b>Metode pembelajaran :</b>   | [TM: 2x50"]] | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan refleksi untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dilakukan<br/><br/> <b>Tugas-9:</b> </li> </ol>   | <b>Kriteri:</b><br>Rubrik deskriptif<br><br><b>Bentuk non-test:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan Makalah;</li> <li>Kajian kasus</li> <li>Presentasi</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan tentang Konsep psikososial dalam pelayanan farmasi<br><br>Determinan psikososial dan Pendekatan   | <b>2,14 %</b> |

|       |   |  |  |                |   |  |   |        |
|-------|---|--|--|----------------|---|--|---|--------|
|       |   | Baltasar, S. S<br>Dedu M.Sc  | <i>Small Group<br/>Discusion,<br/>Discovery<br/>Learning.</i>  |                | Secara individu<br>mengulang materi<br>dengan meringkas<br>tentang konsep<br>psikososial pada<br>pelayanan farmasi  |  | Psikososial<br>dalam<br>pelayanan<br>farmasi  |        |
| 10,11 | Mampu menguasai<br>dan menerapkan<br><i>critical thinking</i><br>dan <i>creative<br/>thinking</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep<br/>critical<br/>thinking</li> <li>• Konsep<br/>Creative<br/>thinking</li> <li>• Penerapan<br/>critical tinking<br/>dan creative<br/>tinking dalam<br/>pelayanan<br/>farmasi</li> </ul> <p><b>Pengajar:</b><br/>Baltasar, S. S<br/>Dedu M.Sc</p> | <p><b>Karakteristik :</b><br/>interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p> <p><b>Metode<br/>pembelajaran :</b><br/><i>Small Group<br/>Discusion,<br/>Discovery<br/>Learning.</i></p> | [TM:<br>2x50”] | <p>1. Secara<br/>berkelompok<br/>menyiapkan<br/>presentasi dengan<br/>topik konsep<br/><i>critical thinking</i>,<br/><i>creatif thinking</i>,<br/>penerapan <i>critical<br/>tinking</i> dan<br/><i>creative tinking</i><br/>dalam pelayanan<br/>farmasi</p> <p><b>Tugas-10:</b> Studi<br/>pustaka tentang<br/><i>critical thinking</i>,<br/><i>creatif thinking</i>,</p> <p><b>Tugas-11:</b><br/>Menyebutkan<br/>contoh penerapan<br/><i>critical tinking</i> dan<br/><i>creative tinking</i><br/>dalam pelayanan<br/>farmasi</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik<br/>skala<br/>persepsi<br/><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisa<br/>n<br/>makal<br/>ah</li> <li>• Presentasi;</li> </ul> | <p>Ketepatan<br/>menjelaskan<br/>tentang Penerapan<br/>Critical Thinking<br/>dan creative<br/>thinking</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep critical<br/>thinking</li> <li>b. Konsep<br/>Creative<br/>thinking</li> <li>c. Penerapan<br/>critical tinking<br/>dan creative<br/>tinking dalam<br/>pelayanan<br/>farmasi</li> </ol> | 4,28 % |

|       |   |  |  |             |  |  |  |        |
|-------|---|--|--|-------------|--|--|--|--------|
| 12,13 | Mampu menguasai konsep konflik dalam pelayanan farmasi                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Konflik</li> <li>• Jenis-jenis konflik dalam pelayanan farmasi</li> <li>• Proses terbentuknya konflik</li> <li>• Tehnik pengelolaan konflik</li> <li>• Determinan konflik</li> </ul> <p>Afdhal, M.Si</p> | <p><b>Karakteristik :</b><br/>interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b><br/><i>Small Group Discussion, Discovery Learning</i></p> | [TM: 2x50"] | <p>1. Secara berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik konsep konflik dalam pelayanan farmasi</p> <p><b>Tugas 12:</b><br/>Studi pustaka tentang konsep konflik dalam pelayanan farmasi</p> <p><b>Tugas 13:</b><br/>Menyampaikan ringkasan diskusi dan contoh kasus Teknik pengelolaan konflik</p> | <p><b>Kreteri:</b><br/>Rubrik skala persepsi</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan makalah</li> <li>• Presentasi;</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan tentang :<br>Konsep konflik, perubahan dan pengelolaan konflik dan perubahan Gender dan implikasinya dalam bidang kesehatan atau kesehatan reproduksi<br>a. Definisi Konflik<br>b. Jenis-jenis konflik dalam pelayanan farmasi<br>c. Proses terbentuknya konflik<br>d. Tehnik pengelolaan konflik<br>e. Determinan konflik | 4,28 % |
| 14,15 | Mampu menerapkan nilai humaniora dalam pengambilan keputusan klinik . | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep pengambilan keputusan</li> <li>• Langkah-langkah pengambilan keputusan</li> </ul>  | <p><b>Karakteristik :</b><br/>Interaktif, holistik, integratif, dan kontekstual</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Kuliah</p>  | [TM: 2x50"] | <p>1. Secara berkelompok menyiapkan presentasi dengan topik nilai humaniora dalam pengambilan keputusan klinik</p>   | <p><b>Kreteri:</b><br/>Rabrik deskriptif</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan makalah</li> <li>• Presen</li> </ul>          | Ketepatan menjelaskan tentang:<br>Menerapkan nilai humaniora dalam pengambilan   | 4,28 % |

|    |   |  |  |  |  |       |   |            |
|----|---|--|--|--|--|-------|---|------------|
|    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri -ciri keputusan klinik yang bernilai humanis</li> </ul> <p><b>Pengajar:</b><br/>Afdhal, M.Si</p> | <p><b>Metode pembelajaran :</b><br/><i>Small Group Discussion, Discovery Learning.</i></p> |  | <p><b>Tugas 14:</b><br/>Secara individu mengulang materi dengan meringkas mengenai konsep topik nilai humaniora dalam pengambilan keputusan klinik</p> <p><b>Tugas-15:</b><br/>Menyusun langkah-langkah pengambilan keputusan klinik yang bernilai humanis</p> | tasi; | keputusan klinik<br>a. Konsep pengambilan keputusan<br>b. Langkah-langkah pengambilan keputusan<br>c. Ciri -ciri keputusan klinik yang bernilai humanis |            |
| 16 | <b>UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b> |  |  |  |  |       |   | <b>40%</b> |

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

